



Volume 4, Nomor 2, Juni 2024

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>

E-ISSN: 2774-3055 (Media Online)

Investigasi Tingkat Minat Yang Ditunjukkan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Tahun 2024

Charisma Maranatha Sitanggang¹, Danu Setiawan², Christopher Ronggo Panuntunan Simatupang³, Bulan Oktapia Manalu⁴, Carlan Septianus Samatohu Gulo⁵, Calvin Remer Meiman Syah Putra Gulo⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. Alumunium Raya No.77, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: carlingulo66@gmail.com

ABSTRAK INDONESIA

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket, dan layanan yang diberikan bersifat deskriptif statistik. Untuk mengumpulkan data, digunakan metode survei. Dengan menggunakan survei, yang merupakan suatu prosedur, dimungkinkan untuk mengumpulkan data (satu atau lebih variabel) dari individu-individu yang merupakan bagian dari suatu populasi. Setelah pengisian kuesioner atau angket selesai, skor yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan proses statistik deskriptif kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Dalam lingkup layanan ini, populasi mencakup semua siswa yang terdaftar di sekolah dasar negeri 064015 yang terletak di kecamatan Medan Timur. Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk layanan ini, peneliti menggunakan sampel yang terdiri dari seluruh populasi saat ini, yang mencakup total 39 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan kuesioner sebagai instrumen. Di sisi lain, rumus % digunakan dalam teknik analisis data. Diketahui bahwa ada 22 siswa yang termasuk dalam kelompok tinggi, yang menyumbang 56,4% dari total keseluruhan. Setelah itu, ada 14 siswa yang termasuk dalam kategori rendah, yang menyumbang 35,9% dari total, dan akhirnya, ada satu siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah, yang menyumbang 2,6% dari total. Berdasarkan hasil temuan penelitian, tingkat minat anak-anak yang bersekolah di sekolah dasar negeri 064015 di kecamatan Medan Timur dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani termasuk dalam kategori kuat. Menurut temuan penelitian, hal ini merupakan sebuah fakta.

Kata kunci: Tingkat Minat, Pembelajaran PJOK

ABSTRACT ENGLISH

The method of data collecting that is utilised is a questionnaire or questionnaire, and the service that is being provided is statistically descriptive. In order to collect data, the survey method is made use of. Using a survey, which is a procedure, it is possible to gather data (one or more variables) from individuals who are a part of a population. Following the completion of the questionnaire or questionnaire, the scores that were collected are analysed by the application of quantitative descriptive statistical processes that are expressed in percentage, respectively. Within the scope of this service, the population included all of the pupils who were enrolled in public elementary schools that were situated within the 064015 sub-district of East Medan. For the purpose of gathering information necessary for this service, the researcher utilised a sample that was

comprised of the full current population, which included a total of 39 students. This research was conducted with the help of questionnaires as the instruments. The % formula, on the other hand, is utilised in the data analysis techniques. It is known that there are 22 students who fall into the high group, which accounts for 56.4% of the total. Following that, there are 14 students who fall into the low category, which accounts for 35.9% of the total, and finally, there is one student who falls into the very low category, which accounts for 2.6% of the total. According to the findings of the study, the level of interest that children attending public elementary schools in the East Medan sub-district have in taking part in physical education learning falls into the category of that which is considered to be strong. According to the findings of the investigation, this is a fact.

Keywords: Interest Level, Physical Education Learning

PENDAHULUAN

Menurut penelitian (Rekreasi & Olahraga, 2020) minat adalah hal yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk mencapai prestasi yang telah ia tetapkan untuk dirinya sendiri. Hasilnya, minat memainkan peran penting dalam proses pembelajaran ketika hal ini digunakan dalam konteks pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Hal ini terjadi karena gerakan manusia, khususnya siswa itu sendiri, merupakan fokus pembelajaran di bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Menurut (Mahasiswa & Olahraga, 2024), sangat penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman tentang kondisi tubuh mereka serta keadaan yang ada di dalam diri mereka sendiri agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan persyaratan aturan dan nilai-nilai yang berlaku dalam pendidikan jasmani.

Siswa-siswi SD Negeri 064015 kecamatan medan timur merupakan subjek dari berbagai wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis. Temuan dari wawancara dan observasi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah tersebut belum dapat berjalan secara efektif dan belum memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan (Jakarta, 2024). Fakta bahwa masih ada siswa di kelas lima yang terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menjelaskan materi adalah bukti bahwa hal tersebut memang benar adanya. Penjelasan yang diberikan guru tidak dimengerti atau tidak dipahami oleh siswa. Hal ini menyebabkan siswa bingung ketika mereka diarahkan untuk melakukan gerakan dalam konten olahraga (Gunadi, 2018). Selain itu, beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian informasi yang tidak jelas dan tidak dimengerti, yang mengakibatkan siswa menjadi bingung.

Jika dibandingkan dengan disiplin ilmu lain, seperti matematika, agama, bahasa, dan lainnya, mata pelajaran PJOK merupakan dua contoh mata pelajaran yang dianggap biasa saja dan tidak terlalu penting (Mahfud et al., 2020). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa, ditemukan bahwa topik-topik tersebut dianggap kurang penting. Di sisi lain, ada anak-anak yang percaya bahwa kelas pendidikan jasmani tidak lebih dari sebuah kesempatan untuk membiarkan imajinasi mereka menjadi liar karena mereka terlalu terbebani dengan pelajaran yang diajarkan di kelas. Telah dilaporkan oleh (Faruk & Agung Septian faruk, 2013) bahwa ada siswa yang menyatakan bahwa mereka tertarik untuk mengikuti program pendidikan jasmani karena mereka senang mengikuti olahraga tertentu, seperti sepak bola.

Penulis berharap untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik ini melalui penelitian. Kita perlu mencari tahu tentang seberapa besar minat siswa di SD Negeri 064015 kecamatan medan timur untuk berpartisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (TEGILA, 2022). Hal ini sangat penting terutama untuk anak-anak yang duduk di kelas lima. Informasi mengenai siswa kelas lima ini sangat penting untuk dikumpulkan. Agar dapat mengimplementasikan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan secara efektif di kelas, guru perlu mengembangkan kemampuan kreatifitasnya (Pradana, 2021). Selain itu, guru juga perlu memiliki kemampuan untuk memperhatikan kualitas proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani, temuan yang ada masih terbatas pada guru yang memberikan materi dan siswa yang menerima apa yang disampaikan oleh guru berdasarkan hasil temuan (Panggraita et al., 2020). Keadaan ini tidak boleh terjadi karena anak-anak dapat memperoleh manfaat dari pendidikan jasmani dalam mencapai berbagai tujuan pendidikan. (Ghozali et al., 2017) Hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan diharapkan dapat ditingkatkan, dan apa yang seharusnya menjadi tujuan di sekolah menengah pertama yang berkaitan dengan kesehatan, olahraga, dan pendidikan jasmani akan tercapai setinggi mungkin. Untuk membuat norma dan cita-cita pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan lebih menarik bagi siswa, guru pendidikan jasmani harus kreatif dalam pendekatan mereka dalam mengajar siswa dengan menyediakan berbagai metode dan informasi yang dapat diterima. Dengan

demikian, anak-anak akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan, olahraga, dan pendidikan jasmani (Baresi et al., 2023).

Ketika materi yang disampaikan adalah lari jarak menengah, masih ada beberapa siswa yang kurang bersemangat untuk mengikutinya, berbeda dengan siswa yang lain. Alhasil, guru yang sedang mengajar siswa di SD Negeri 064015 kecamatan medan timur harus peduli dengan minat siswa yang mengalami sedikit kendala ketika musim hujan tiba (Sakti Rumpoko et al., 2022). Minat siswa dalam belajar pendidikan jasmani di SD Negeri 064015 kecamatan medan timur selalu timbul dan tenggelam secara psikologis. Siswa hanya memiliki minat karena terpaksa. Guru dituntut untuk memberikan strategi dan motivasi belajar kepada siswa agar siswa dapat terus mengikuti kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di aula sekolah yang juga dapat digunakan sebagai lokasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK (Kumble et al., 2020). Hal ini dikarenakan lapangan yang dimiliki terkadang tergenang oleh air hujan yang turun pada malam sebelumnya atau sehari sebelumnya.

Karena SD Negeri 064015 kecamatan medan timur menggunakan sistem moving class atau berpindah kelas setiap jam pelajaran, hal ini cukup memberikan efek jenuh karena siswa diharuskan berpindah tempat setiap jam pelajaran. Namun, ini bukan satu-satunya alasan mengapa hal tersebut cukup memadai. Konsekuensi dari hal ini adalah bahwa guru berkewajiban untuk secara konsisten membekali siswa dengan motivasi dan kontrol. Beberapa siswa di SD Negeri 064015 kecamatan medan timur kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, yang menjadi alasan terjadinya fenomena ini. Selain itu, menurut penelitian (Mahasiswa & Olahraga, 2024), kurangnya alat modifikasi media yang dikontrol oleh pihak sekolah seringkali dianggap kurang membantu proses pembelajaran. Di sisi lain, murid-murid di SD Negeri 064015 kecamatan medan timur terkadang menunjukkan kurangnya minat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya fasilitas yang tersedia, seperti jumlah bola yang cukup untuk bola voli dan sepak bola. Akibatnya, para siswa sering kali hanya duduk-duduk dan melihat teman-temannya bermain (Priono & Lestari, 2024).

Ada siswa yang beralasan tidak membawa baju, takut kepanasan karena olahraga dilakukan di luar ruangan, dan terkadang ada siswa yang berteduh di bawah pohon dan nongkrong bersama teman-temannya saat pelajaran pendidikan jasmani sedang

berlangsung, berdasarkan penelitian pendahuluan dan perbincangan dengan guru-guru pendidikan jasmani di SD Negeri 064015 kecamatan medan timur. Alasan-alasan ini membantu siswa menghindari kelas pendidikan jasmani. Ada juga kurangnya informasi mengenai tingkat keberhasilan tertinggi dalam pendidikan jasmani di SD Negeri 064015 kecamatan medan timursaat ini.

METODE PENGABDIAN

Layanan ini bersifat deskriptif dan kuantitatif, dan beroperasi melalui mode operasi survei. Strategi pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Survei adalah prosedur yang digunakan dalam proses pengumpulan informasi (satu atau lebih variabel) dari individu yang merupakan bagian dari populasi. Setelah selesai, skor yang diperoleh dari kuesioner atau angket dianalisis melalui penerapan proses statistik deskriptif kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Frasa “populasi” mengacu pada “wilayah generalisasi” yang terdiri atas individu atau sesuatu yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdaftar di SD Negeri 064015 kecamatan medan timur yang berjumlah 39 siswa.

Individu yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan dianggap sebagai sampel dalam konteks layanan ini. Sampel dapat disebut sebagai “sebagian dari populasi.” Gunakan ilustrasi berikut ini untuk mendapatkan perkiraan ukuran sampel: Misalnya, jika ada kurang dari seratus orang yang akan menjadi peserta penelitian, lebih baik untuk mengambil semuanya sehingga layanan dapat diklasifikasikan sebagai layanan populasi. Jika ada sejumlah besar subjek, dapat juga mengambil antara dua puluh lima dan dua puluh lima persen, atau bahkan lebih dari seratus lima belas persen dari total. Sebagai hasil dari perspektif yang telah dibahas sebelumnya, peneliti memasukkan semua populasi yang ada ke dalam sampel layanan, yang terdiri dari 39 siswa. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data. Hal ini dilakukan agar kegiatan tersebut menjadi lebih sistematis dan dipermudah olehnya. Untuk tujuan penyediaan layanan ini, kuesioner adalah instrumen yang digunakan. Instrumen diperlukan karena lebih teliti, lengkap, dan menyeluruh sehingga data yang diperoleh lebih mudah dicerna. Inilah alasan mengapa instrumen diperlukan. Hal ini disebabkan

oleh fakta bahwa tugas yang diselesaikan menjadi tidak terlalu sulit, dan hasil yang lebih baik dapat dicapai. Dalam konteks penyediaan layanan ini, instrumen atau alat yang digunakan adalah kuesioner. Melalui penggunaan kuesioner, seseorang dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang sudut pandang suatu topik mengenai keadaan tertentu atau perspektif responden mengenai masalah tertentu. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode, dua di antaranya adalah observasi dan wawancara. Ada banyak pendekatan lain juga. Namun, masih ada sejumlah pendekatan tambahan yang dapat digunakan. Di sisi lain, penulis pada akhirnya memutuskan untuk menetapkan kuesioner yang akan digunakan untuk mendukung penulis dalam proses pengumpulan data. Keputusan ini diambil karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang dikenal dengan kuesioner, yaitu dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat dibagi menjadi dua kategori: kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kedua jenis survei ini dapat diakses oleh responden. Mereka yang mengisi kuesioner terbuka diberi kesempatan untuk menjawab dengan kata-kata mereka sendiri tanpa batasan. Penggunaan kuesioner jenis ini cukup luas. Sebaliknya, kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawabannya telah disediakan bagi responden, sehingga mereka tidak memiliki pilihan lain kecuali memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Setelah melalui pertimbangan yang matang, penulis memutuskan untuk menggunakan kuesioner tertutup sebagai instrumen pengumpulan data untuk layanan ini.

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang menyediakan empat pilihan jawaban yang berbeda. Tanggapan yang diberikan adalah sebagai berikut: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur kualitas-kualitas ini, dimungkinkan untuk mendapatkan wawasan tentang sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Pada pertanyaan khusus ini, kuesioner berbentuk tes pilihan ganda, dan alternatif jawaban yang ditawarkan untuk setiap

pertanyaan dipisahkan menjadi empat kelompok. Berikut ini adalah distribusi poin untuk setiap kategori:

- Alternatif jawaban a skornya 4 (empat)
- Alternatif jawaban b skornya 3 (tiga)
- Alternatif jawaban c skornya 2 (dua)
- Alternatif jawaban d skornya 1 (satu)

Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya. Data angket dianalisis menggunakan rumus digunakan persentase dengan rumus persentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase (%)

F = Frekuensi (jumlah yang menjawab)

N = Jumlah sampel (responden)/banyaknya individu

100% = bilangan tetap

Untuk membuat kategori pengelompokan, harus mengetahui besarnya nilai rata-rata hitung (mean diberi lambang M) dan besaran standar deviasi (SD) dari skor yang diperoleh. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Kategorisasi

Norma	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
$M \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 1,5 SD \leq X < M$	Rendah
$M - 1,5 SD \geq X$	Sangat rendah

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa kelas V di SD Negeri 064015 kecamatan medan timur tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pemberian kuesioner yang berisi total tiga puluh item pernyataan,

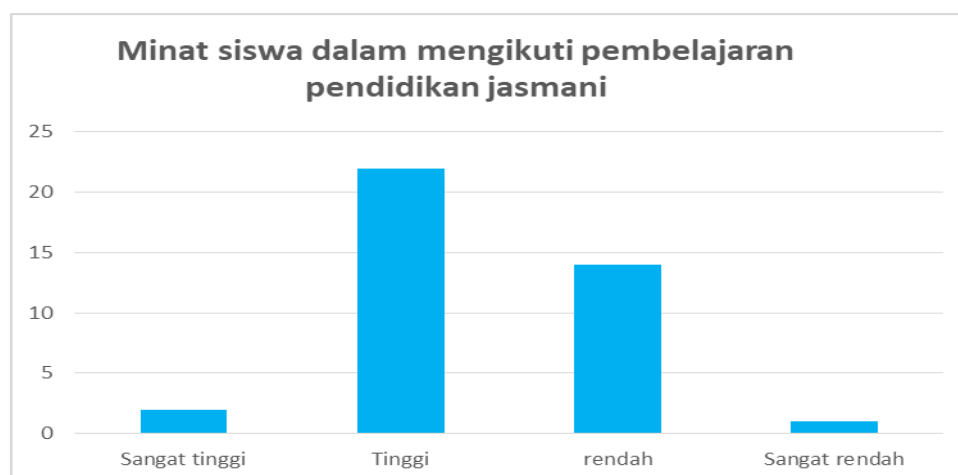
yang masing-masing diberi skor antara satu sampai empat, adalah metode yang digunakan untuk mencapai kesimpulan ini. Kisaran skor yang dianggap ideal adalah tiga puluh hingga seratus dua puluh. Layanan ini menghasilkan skor rata-rata 94,74, dengan skor terendah yang mungkin dicapai adalah 81 dan skor terbaik yang mungkin dicapai adalah 115. Skor rata-rata adalah skor terendah yang mungkin dicapai.

Menurut temuan studi deskriptif berikut, sebagian besar siswa memiliki tingkat ketertarikan yang baik terhadap pelajaran yang diajarkan di bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Tabel2: Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
>106,24	Sangat tinggi	2	5,1
94,74 – 106,23	Tinggi	22	56,4
83,23 - 94,73	Rendah	14	35,9
83,23	Sangat rendah	1	2,6
		39	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1: Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Berdasarkan tabel dan diagram yang menggambarkan tingkat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, terdapat beberapa siswa yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak dua siswa (5,10%), kategori tinggi sebanyak dua puluh dua siswa (56,4%), kategori sedang sebanyak empat belas siswa (35,9%) dan

terdapat satu siswa yang masuk ke dalam kategori sangat rendah yaitu sebanyak dua persen. Seperti yang dapat dilihat dari data yang ditunjukkan di atas, sebagian besar siswa memiliki keinginan yang kuat untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung dalam bidang pendidikan jasmani.

Pembahasan

Siswa SD Negeri 064015 kecamatan medan timur memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Keinginan ini tercermin dari tingkat partisipasi mereka. Tingkat keingintahuan ini secara keseluruhan dianggap memuaskan. Salah satu alasan mengapa hal tersebut dianggap bermanfaat pada saat ini adalah terkait dengan fakta bahwa guru telah memberikan inovasi pembelajaran berupa berbagai penyesuaian teknik pembelajaran dalam rangka meningkatkan tingkat ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan dalam bidang pendidikan jasmani dinilai sudah berkualitas. Hal ini berlaku tidak hanya dari segi pembelajaran yang telah berlangsung, tetapi juga dari segi guru, siswa, serta peralatan dan fasilitas yang tersedia saat ini.

Terdapat antusiasme yang cukup tinggi di antara para siswa dalam menghadiri pelajaran yang berfokus pada pendidikan jasmani. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki preferensi yang kuat untuk kelas pendidikan jasmani. Mereka percaya bahwa sesi ini tidak hanya membantu mereka dalam meningkatkan kesehatan fisik mereka, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan atletik mereka pada saat yang bersamaan. Selain membina perkembangan sosial, gerak, dan fisik siswa, para pendidik percaya bahwa siswa mendapat manfaat dari berpartisipasi dalam pendidikan jasmani karena membantu mereka meningkatkan karakter mereka. Kesimpulan yang dapat diambil dari hal ini adalah bahwa sebagian besar siswa menganggap kelas pendidikan jasmani mereka memuaskan.

Ketika dievaluasi dari sudut pandang siswa yang secara aktif terlibat dalam kelas pendidikan jasmani, terbukti bahwa mayoritas siswa memiliki sudut pandang bahwa mereka senang berpartisipasi dalam pendidikan jasmani. Hal ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa karakteristik pelajarannya lebih santai dan santai, dan pendekatannya lebih menekankan pada latihan rutin. Sebagai hasilnya, ini dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan potensi di bidang atletik. Di sisi lain, ada beberapa siswa di SD Negeri

064015 kecamatan medan timur yang berpendapat bahwa kelas pendidikan jasmani kurang menyenangkan. Ketika siswa berpartisipasi dalam pendidikan jasmani, mereka selalu memperhatikan dengan seksama informasi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas, dan mereka memberikan perhatian penuh pada kegiatan yang terjadi di luar ruangan daripada di dalam. Dalam hal aktivitas siswa, hal ini termasuk dalam kategori baik.

Pendidik pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini cukup sempurna untuk terlibat dalam aktivitas mengajar, yang menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan cukup efektif dan lebih beragam sesuai dengan sifat siswa. Fakta bahwa kegiatan tersebut cukup ideal adalah bukti bahwa memang demikian adanya. Instruktur memiliki kemampuan untuk mengarahkan siswa untuk lebih berkonsentrasi pada mata pelajaran yang sedang dipelajari selama proses pembelajaran. Selain itu, instruktur mampu menjaga suasana kelas dalam kondisi yang terkendali dengan baik, yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang kondusif untuk belajar. Komentar yang diberikan oleh sebagian besar siswa menunjukkan bahwa instruktur memiliki pemahaman yang komprehensif tentang materi yang akan diajarkan dan mampu memberikan contoh-contoh yang baik tentang gerakan-gerakan yang digunakan dalam olahraga. Dalam hal menentukan keberhasilan pelajaran pendidikan jasmani, aspek yang paling penting, selain instruktur, adalah fasilitas pembelajaran. Sebagian besar siswa yang telah memberikan umpan balik mengenai hal ini menyatakan bahwa fasilitas pendidikan di SD Negeri 064015 kecamatan medan timur cukup memuaskan.

Masih diperlukan lebih banyak fasilitas, seperti berbagai peralatan olahraga, meskipun saat ini sudah ada berbagai instrumen yang sangat membantu dalam proses pembelajaran. Selain itu, ada kebutuhan untuk pengadaan fasilitas baru. Beberapa murid tertentu harus keluar dari lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran karena mereka tidak memiliki dorongan untuk melaksanakan pembelajaran lari atau materi sepak bola di lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan karena lapangan sekolah digunakan oleh kelas lain untuk melakukan pelajaran pendidikan jasmani. Ada juga beberapa siswa yang masih memiliki anggapan bahwa pelajaran pendidikan jasmani kurang menyenangkan dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Beberapa siswa di SD Negeri 064015 kecamatan medan timur percaya bahwa sarana dan prasarana yang ada

saat ini sudah cukup memadai, meskipun lapangan bisa tergenang air saat musim hujan. Dengan demikian, proses belajar mengajar masih dapat dipindahkan ke aula sekolah yang dianggap mampu menjadi tempat sementara untuk proses belajar mengajar. Meskipun sudah ada perbaikan, ada beberapa siswa yang berpendapat bahwa perlu adanya penambahan sarana dan prasarana. Di SD Negeri 064015 kecamatan medan timur, mayoritas siswa berpendapat bahwa fasilitas untuk belajar pendidikan jasmani sudah cukup memuaskan. Namun, rekomendasi untuk penambahan fasilitas pembelajaran masih diperlukan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Untuk memiliki lingkungan belajar yang kondusif untuk belajar dan untuk mendapatkan hasil belajar yang setinggi mungkin, sangat penting untuk memberikan motivasi secara terus menerus ketika seseorang akan melaksanakan pembelajaran. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan juga hasil yang ingin dicapai. Namun, sistem yang digunakan adalah moving class, dan ada perpindahan kelas di setiap mata pelajaran yang berbeda. Hal ini dapat memberikan sejumlah tantangan yang mungkin muncul.

Para siswa SD Negeri 064015 kecamatan medan timur memiliki reaksi yang baik terhadap fasilitas yang dimiliki oleh sekolah, namun demikian mereka tetap mengharapkan adanya penambahan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya kekurangan fasilitas atau materi pembelajaran, seperti bola untuk olahraga basket atau voli. Terlihat jelas bahwa sesama siswa telah mengembangkan hubungan yang kuat satu sama lain, terbukti dari fakta bahwa mereka telah menciptakan hubungan satu sama lain. Hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa jika mereka memiliki waktu luang, mereka selalu melakukan latihan bersama, seperti bermain sepak bola, bola voli, dan olahraga lain yang sangat mirip. Sebagian besar siswa berpendapat bahwa dengan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, mereka dapat mengosongkan otak mereka sebelum melanjutkan ke mata pelajaran berikutnya.

Dapat dikatakan bahwa para siswa di SD Negeri 064015 kecamatan medan timur memiliki minat yang kuat terhadap pelajaran pendidikan jasmani yang mereka ikuti. Antusiasme, perhatian, dan tindakan para siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani itu sendiri, khususnya materi permainan, adalah indikasi dari fakta ini. Di sisi lain, ada kecenderungan sedikit kurang berminat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran,

khususnya dalam konteks materi olahraga untuk nomor-nomor yang berhubungan dengan lari jarak menengah. Salah satu contohnya adalah ketika peneliti menanyai responden mengapa hal ini terjadi, responden menjawab bahwa banyak dari mereka yang merasa materi lari sangat berat. Hal ini disebabkan karena latihan mandiri siswa baik di rumah maupun di sekolah tidak memberikan latihan yang berkesinambungan untuk nomor lari. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk memudahkan proses pembelajaran dan memberikan suasana yang kondusif untuk belajar, guru harus memberikan semangat kepada siswa sebelum memberikan materi yang dianggap kurang menarik oleh siswa. Guru juga perlu memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa tentang materi yang tercakup dalam sesi pendidikan jasmani. Selain itu, penting untuk memberikan tugas kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok, untuk merangsang minat siswa dalam membaca buku atau sumber lain yang berhubungan dengan pendidikan jasmani.

Ada beberapa anak yang percaya bahwa mereka memiliki perhatian yang relatif sangat baik dalam hal mengambil bagian dalam kegiatan yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan jasmani. Hal ini dapat dilihat dari pendapat para siswa, yang menunjukkan bahwa informasi yang disajikan dalam pendidikan jasmani pada jam pertama lebih membangkitkan antusiasme daripada materi yang disajikan pada jam ketiga dan seterusnya. Serta banyaknya siswa yang menggunakan waktu luangnya untuk melakukan aktivitas fisik, seperti bermain basket atau futsal di lapangan sekolah karena SD Negeri 064015 kecamatan medan timur memiliki lapangan olahraga sendiri, dan ketika memiliki waktu luang atau ketika tugas yang diberikan guru kepada siswa perempuan telah selesai, banyak dari mereka yang juga bermain ketika diperbolehkan berlarian dengan siswa lain pada jam istirahat. Dengan adanya layanan ini, diharapkan para siswa akan lebih antusias dan lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani yang lebih mendalam, yang pada akhirnya akan berujung pada peningkatan kemampuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini terlepas dari kenyataan bahwa aktivitas fisik yang diajarkan di sekolah belum cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Terlepas dari kenyataan bahwa layanan ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun bukan berarti tanpa keterbatasan dan kekurangan. Hal tersebut antara lain sebagai berikut: faktor yang digunakan untuk mengungkap minat siswa terhadap

pendidikan jasmani sangat terbatas, sehingga perlu dilakukan layanan lain dengan faktor yang berbeda agar dapat mengungkap minat siswa terhadap pendidikan jasmani; keterbatasan tenaga dan waktu layanan mengakibatkan peneliti tidak dapat mengontrol kesungguhan setiap responden ketika mengisi angket, sehingga perlu dilakukan layanan lain dengan faktor yang berbeda.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah kegiatan pendampingan pembelajaran teknik dasar permainan sepakbola bagi siswa sekolah SD NEGERI 064015 Kecamatan Medan Timur dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan bersama, yaitu lancar dan tertib, keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ini, keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar permainan sepakbola menjadi lebih baik dengan hasil penilaian tes akhir dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Baresi, M. R., Permadi, A. A., & Hermawan, I. (2023). Pengaruh aktivitas fisik terhadap kebugaran jasmani resimen mahasiswa batalyon viii/tarumanagara. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 2(2), 71–79. <https://doi.org/10.26740/bimaloka.v2i2.21365>
- Faruk, M., & Agung Septian faruk. (2013). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Pemain Persatuan Sepak bola Indonesia Lumajang. *Ejournal Unesa, Vol 1*, 1–8. [https://doi.org/Vol 1, No 1 \(2013\): Volume 1 No. 1 Februari 2013](https://doi.org/Vol 1, No 1 (2013): Volume 1 No. 1 Februari 2013)
- Ghozali, P., Pramono, H., Maarif, Mt. N., Banyumas, K., Tengah, J., Pendidikan Olahraga, P., Negeri Semarang, U., & Artikel, S. (2017). Journal of Physical Education and Sports Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub Indonesia Muda Purwokerto Kabupaten Banyumas. In 76 *JPES* (Vol. 6, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Gunadi, D. (2018). Peran Olahraga Dan Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 18(3), 1–11.
- Jakarta, U. N. (2024). *eBook J - Aspek Pembelajaran dan Metode Belajar Pendidikan Jasmani , Olahraga dan Kesehatan* (Issue January).
- Kumble, G. P., شريفى م, สุรัตน์ จงดา, Thuemmler, C., Bai, C., Appelo, J., Tapscott, D., Williams, A. D., Cook, N., Me, G., Epidemic, T. N., นพพงษ์ บุญจิตราดุลย์, Dean, J., Rosa Righi, R. da, Alberti, A. M., Singh, M., Gatteschi, V., Lamberti, F., Demartini, C., ... 郭光灿. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), 1689–1699. <https://learn-quantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Aht>

- Mahasiswa, J., & Olahraga, P. (2024). *Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Pendidikan Jasmani, Sekolah Rawan Banjir*. 4(3), 794–804.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5374>
- Panggraita, G. N., Tresnowati, I., & Putri, M. W. (2020). Profil Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani. *Jendela Olahraga*, 5(2), 27–33. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.5924>
- Pradana, P. A. (2021). *SURVEI TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA PRODI PENJAS SURVEY OF PHYSICAL FITNESS LEVELS OF STUDENTS OF STUDY PENDAHULUAN Kebiasaan manusia menjalankan aktifitas kesehariannya dirumah akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kebugaran jasmani setiap manu*. 541–545.
- Priono, J., & Lestari, D. A. (2024). Analisis Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa PJKR. *Jendela Olahraga*, 9(1), 168–178. <https://doi.org/10.26877/jo.v9i1.17945>
- Rekreasi, O., & Olahraga, P. (2020). *Sport-Mu Jurnal Pendidikan Olahraga*. 1(2), 103–114.
- Sakti Rumpoko, S., Dwi Jayanti, K., Febrianti³, R., Rohman Hakim, A., Sunjoyo, S., & Septi Sistiasih, V. (2022). Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Prodi Pendidikan Olahraga. *Jurnal Porkes*, 5(1), 260–271. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5635>
- TEGILA, M. R. (2022). Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola. *Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 3(2), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.53682/pj.v3i2.5182>